

ABSTRAK

PENANAMAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA (Studi Deskriptif pada Keluarga Peserta Didik di Lembaga PAUD Al-Jariyah Babakansari Kec.Kiaracondong Kota Bandung)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai strategi pembangunan sumber daya manusia haruslah dipandang sebagai titik sentral serta strategis mengingat bahwa beberapa studi yang menyatakan anak usia dini adalah masa keemasan, sehubungan kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi secara efektif, maka penanaman kecerdasan spiritual pada anak sejak usia dini merupakan suatu hal yang penting, tentunya orangtua bertanggungjawab mengenai hal tersebut mengingat keluarga merupakan sebuah institusi dengan kapasitas besar dalam mendidik anak. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan gambaran yang aktual mengenai penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga. Permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut: 1) bagaimana pemahaman orangtua tentang perannya sebagai pendidik kecerdasan spiritual dalam keluarga; 2) bagaimana penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga; 3) faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga. Konsep dalam penelitian ini berupa teori mengenai, Pendidikan Keluarga sebagai bagian Pendidikan Luar Sekolah, Keluarga, Anak Usia Dini, dan Kecerdasan Spiritual. Metode dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sederhana termasuk didalamnya menyajikan data dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tujuan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, studi literatur, dan studi dokumentasi, adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para orangtua peserta didik pada sebuah lembaga PAUD yang berjumlah 35 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hampir seluruhnya orangtua peserta didik telah memahami akan perannya sebagai pendidik kecerdasan spiritual dalam keluarga; 2) sebagian besar orangtua peserta didik telah melaksanakan penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga sesuai dengan kaidah keilmuan; 3) hampir seluruhnya orangtua peserta didik telah menyatakan bahwa faktor pembawaan dan faktor lingkungan telah menjadi faktor pendukung dalam penanaman kecerdasan spiritual pada anak usia dini dalam keluarga, sedangkan sebagian kecil orangtua peserta didik menyatakan bahwa hal tersebut telah menjadi faktor penghambat. Simpulan penelitian berupa penafsiran penulis diperoleh bahwa keluarga khususnya orangtua sudah semestinya mempunyai ilmu pengetahuan agar senantiasa era modernitas dapat dijadikan pematik hal-hal yang positif bagi keluarga, sehingga anak tidak ter hanyut dalam kebiasaan-kebiasaan dalam pola kehidupan modernitas yang tentunya lebih kepada hal-hal yang bersifat duniawi. Kecerdasan ilmu pengetahuan haruslah dimaknai secara majemuk, khususnya kecerdasan spiritual melalui beragama dengan baik, hal inipun tidak terlepas dari kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, serta lembaga pendidikan, dengan jalinan hubungan kerjasama yang baik maka era modernitas dapat dijadikan sarana untuk mencapai pendidikan yang berkualitas baik dalam dimensi duniawi maupun ukhrawi.

Kata kunci : *Pendidikan anak usia dini, kecerdasan spiritual, anak usia dini, keluarga.*

ABSTRACT

CULTIVATION of SPIRITUAL INTELLIGENCE in EARLY CHILDHOOD in the FAMILY (a descriptive Study on Learners in the Family Institution PAUD Al-Jariyah Babakansari Kiaracandong Bandung)

Early childhood education (PAUD) as a strategy for human resource development should be viewed as a strategic and central point bearing in mind that some studies suggesting early childhood was a golden age, in respect of spiritual intelligence is the foundation needed to enable the intellectual and emotional intelligence effectively, the cultivation of the spiritual intelligence in children from an early age is an important thing, of course, parents are responsible about it given the family is an institution with a large capacity in educating children. The purpose of this research in General is to get a clearer picture of the actual planting of spiritual intelligence in early childhood in the family. Problems in the research are formulated as follows: 1) how parental understanding of her role as educator spiritual intelligence within the family; 2) how spiritual intelligence of planting in early childhood in the family; 3) What factors become supporters and restricting the cultivation of spiritual intelligence in early childhood in the family. Concepts in the study of theories about Family Education, as part of Education Beyond school, early childhood, Family, and Spiritual intelligence. The method in this research is descriptive method using a simple quantitative approach including presents data in the form of percentages to describe the purpose of this research. Data collection techniques used is a question form, study literature, studies and documentation, as for the sample in this research are the parents of the students at an institution which amounted to 35 PAUD respondent. The research results showed that: 1) almost entirely parents learners will have understood its role as educator spiritual intelligence within the family; 2) most parents of the students already carry out planting of spiritual intelligence in early childhood in the family in accordance with the rules of science; 3) almost entirely learner's parents have stated that the bringing of the factors and environmental factors has been a factor in supporting the planting of spiritual intelligence in early childhood in the family, while a small percentage of parents of the students stated that it has become a barrier to factor. A summary of the research of the interpretation of the authors retrieved that families especially parents already must have knowledge in order to continue the era of modernity can be pematik a positive things for the family, so that the child is not to be swayed in the customs in the pattern of life of modernity that would of course be to things that are temporal. Intelligence science is meant to be in a compound, in particular spiritual intelligence through religion properly, and this thing is inseparable from the collaboration between community, Government, and educational institutions, with the tangle of relations of good cooperation the era of modernity can be the means to achieve quality education in both the earthly or ukhrawi dimension.

Key words: *early childhood education, spiritual intelligence, early childhood, family.*